

IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYELESAIAN SKRIPSI PADA MAHASISWA S1 PSIKOLOGI DI KOTA SEMARANG

Sugeng Hariyadi¹, Abdul Haris Fitri Anto², Woro Apriliana Sari³

^{1,2,3}Jurusan Psikologi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang
Email: shariyadi49@yahoo.com

Abstrak. Penelitian ini adalah bagian dari program research and development multitalahun dengan tujuan akhir yaitu memiliki model akselerasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa S1 Psikologi. Pada tahun pertama, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan lamanya masa penyelesaian skripsi pada mahasiswa psikologi. Subyek penelitian ini adalah lembaga penyelenggara program studi psikologi S1 di Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, dan data penelitian diolah menggunakan analisis koding. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rerata mahasiswa psikologi memerlukan waktu dua semester untuk menyelesaikan skripsinya. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyelesaian skripsi, yaitu: kebijakan fakultas dalam penyelesaian skripsi, kendala-kendala dalam menuntaskan skripsi, dan usaha mahasiswa dalam merampungkan skripsinya. Dengan hasil tersebut, penyusunan model akselerasi penyelesaian skripsi adalah saran yang urgen untuk ditindaklanjuti.

Kata Kunci: faktor penyelesaian skripsi, mahasiswa psikologi

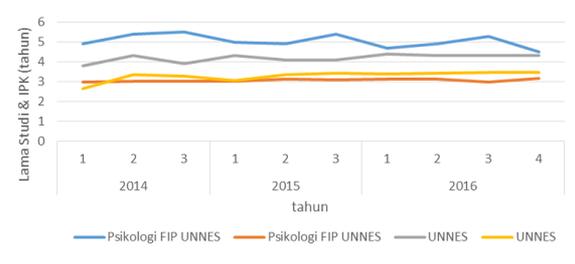
PENDAHULUAN

Hari Kamis, 29 Desember 2016, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) mengumumkan bahwa Universitas Negeri Semarang (UNNES) meraih status akreditasi institusi A (nomor Surat Keputusan BAN-PT 3174/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 tanggal 27 Desember 2016). Satu indikasi kelayakan perguruan tinggi mendapatkan akreditasi A adalah lama masa studi. Rerata masa studi mahasiswa di UNNES (tahun 2014 s/d 2016) adalah 4,1 tahun dengan rerata indeks prestasi kumulatif (IPK) 3,2 (skala 0 s/d 4). Dengan rerata tersebut, dapat dikatakan bahwa UNNES

meluluskan mahasiswanya tepat waktu dan dengan IPK yang sangat memuaskan.

Rerata di atas, namun demikian, belum mencerminkan pencapaian Jurusan Psikologi FIP UNNES yang menunjukkan masa studi di bawah rerata UNNES. Gambar 1. menunjukkan bahwa secara umum masa studi dan IPK mahasiswa Psikologi FIP UNNES berada di bawah rerata UNNES. Selama tiga tahun terakhir, rerata IPK UNNES adalah 3,28 sedangkan Psikologi 3,07. Lebih subtil, rerata IPK lulusan Psikologi FIP UNNES mengalami kenaikan selama tiga tahun terakhir: 3,01 (2014); 3,03 (2015); 3,11(2016). Walaupun masih berada di bawah rerata IPK UNNES

(3,28), namun rerata IPK lulusan Psikologi FIP UNNES berada pada predikat yang sama: sangat memuaskan. Pencapaian yang harus dipertahankan.



Gambar 1. Rerata lama studi dan IPK mahasiswa UNNES dan Jurusan Psikologi FIP UNNES

Fokus lainnya adalah rerata lama masa studi. UNNES menunjukkan lama studi 4,1 tahun, dimana psikologi menunjukkan rerata 5 tahun. Rerata lama studi di Jurusan Psikologi mengalami improvisasi selama tiga tahun terakhir (2014=5,3tahun; 2015=5,1tahun; 2016=4,9tahun). Namun rerata tersebut masih terpaut 8 bulan lebih lama dari lama masa studi di UNNES pada umumnya. Maka dari itu, Jurusan Psikologi FIP UNNES perlu berbenah agar dapat mengakselerasikan masa studi mahasiswanya.

Setiap tahun, psikologi selalu menjadi salah satu jurusan favorit di lingkungan UNNES bagi para calon mahasiswa. Namun di balik itu, jurusan psikologi cenderung mengalami *bottle neck problem*: Jumlah mahasiswa yang lulus terhitung lebih sedikit daripada jumlah mahasiswa yang masuk sehingga terjadi penumpukan jumlah. Berdasarkan pengamatan tim peneliti, hal itu disebabkan mahasiswa Psikologi FIP UNNES membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan skripsi. Menurut pejabat jurusan dalam wawancara awal penelitian, lama penyelesaian skripsi di psikologi UNNES dipengaruhi oleh 1) Rendahnya tanggung jawab akademik mahasiswa,

2) konflik peran pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, 3) Mahasiswa yang memprioritaskan kegiatan organisasi di atas tugas akademik, 4) Adanya kecemasan terhadap variabel jenuh (variabel yang sering diteliti dalam lingkup psikologi UNNES).

Temuan tersebut senada dengan penelitian Iswahyudi (2015), lambatnya proses mahasiswa seni dalam mengerjakan skripsi, ternyata disebabkan oleh beberapa faktor.

1) rendahnya penguasaan mahasiswa terhadap metode penelitian dan penguasaan tema penelitian. 2) sedikitnya pengalaman menulis ilmiah menyebabkan keterampilan menulis para mahasiswa seni masih rendah. 3) Sulitnya bertemu dosen pembimbing adalah faktor berikutnya yang menyebabkan lambatnya proses penyelesaian skripsi. 4) Beberapa dosen sulit ditemui, dan beberapa mahasiswa merasa putus asa karena dosennya sulit ditemui untuk bimbingan. Berdasarkan problem-problem tersebut, maka Iswahyudi menekankan pentingnya revitalisasi mata kuliah metode penelitian dan mata kuliah seminar. Dengan merevitalisasi kedua mata kuliah tersebut, diharapkan problem penyebab lambatnya penyelesaian skripsi dapat teratasi. Yatmono dan Zamtinah (2009), mengidentifikasi faktor-faktor lambatnya penyelesaian tugas akhir. Dalam penelitian, terdapat empat faktor. 1) Sebagian besar siswa tidak memiliki judul untuk tugas akhir mereka. 2) Pelaksanaan proses bimbingan yang tidak intensif. 3) Kampus tidak memiliki ruangan khusus bagi mereka yang konsen untuk menyelesaikan skripsi. 4) Tidak ada *punishment* untuk mereka yang tidak mematuhi aturan.

Berbagai faktor determinan penulisan skripsi, pada dasarnya dapat digolongkan menjadi dua faktor besar, yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Hamidi, Kasih, dan Kusnetti (2007), dalam penelitiannya, sampai pada kesimpulan bahwa faktor-faktor internal seperti motivasi, kemampuan menulis ilmiah, tanggungjawab akademik, adalah yang pal-

ing deterministik dalam penyelesaian skripsi. Sedangkan sistem akademik, dan kesibukan dosen pembimbing adalah beberapa faktor eksternal yang sumbangannya tidak sekuat faktor-faktor internal.

Problem lambatnya penyelesaian skripsi tidak hanya dialami oleh Psikologi UNNES. Wawancara awal tim peneliti dengan beberapa penyelenggara program studi S1 di Kota Semarang menunjukkan rata-rata lama penyelesaian skripsi mahasiswa Psikologi adalah satu tahun (dua semester) atau kurang. Meskipun dalam beberapa kasus, mahasiswa membutuhkan waktu dua hingga tahun untuk merampungkan tugas akhirnya. Hal itulah yang menjadi konsen penelitian ini.

Tujuan akhir dari *roadmap* penelitian ini adalah untuk memperoleh model atau sistem yang memungkinkan mahasiswa psikologi mengakselerasikan penyelesaian skripsinya. Harapannya, dengan model tersebut, rerata penyelesaian skripsi selama dua semester dapat dipangkas. Namun, secara khusus -sebagai bagian dari rangkaian penelitian, artikel ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dinamika penyelesaian skripsi mahasiswa psikologi di Kota Semarang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi data dan masukan bagi model akselerasi penyelesaian skripsi yang akan dikembangkan kemudian.

Urgensi lain dari penelitian ini, selain untuk membenahi durasi masa studi, juga sangat mendukung Rencana Strategis (RENSTRA) UNNES, dan tahun 2017 sebagai “tahun reputasi”. Dalam RENSTRA 2015-2019, UNNES berkomitmen untuk menegakkan tata kelola yang berorientasi pada *good governance*. Termasuk di dalamnya adalah *service excellence* pada mahasiswa. Layanan tersebut dapat berupa layanan akademik maupun layanan non-akademik. Proposal ini memfokuskan diri pada layanan akademik yang tujuannya adalah mengakselerasikan masa studi mahasiswa psikologi. Masa studi mahasiswa ditunjang oleh *good governance* di level jurusan, fakultas, maupun universitas. Dengan kata lain, salah satu indikator *good governance* adalah memiliki sistem yang efektif untuk meningkatkan efisiensi masa studi mahasiswa. Semakin efektif praktik layanan akademik tersebut, maka semakin efisien masa studi mahasiswanya.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada lima lembaga penyelenggara pendidikan Psikologi di kota Semarang, yaitu Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro (UNDIP), Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA), Fakultas Psikologi Universi-



Gambar 2. Roadmap Penelitian

tas Katolik (UNIKA) Soegijapranata, Jurusan Psikologi Univeritas Negeri Semarang (UNNES), Fakultas Psikologi Universitas Semarang (USM). Lembaga-lembaga tersebut dipilih karena telah banyak meluluskan sarjana psikologi, dan keberadaan mereka mewakili praktik penyelenggaraan pendidikan tinggi psikologi di Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara selama periode Agustus – September 2017. Berdasarkan data hasil wawancara, analisis koding diterapkan untuk memilah dan dan mengkategorikan tema-tema yang terkandung sebagai temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan alur proses wawancara, penyusunan verbatim, analisis koding, hingga penyusunan kategori, maka dapat disusun temuan penelitian sebagai berikut:

Secara umum hasil penelitian menyebutkan tema-tema besar yang saling berkaitan antara kelima subjek penelitian itu adalah yang pertama, kebijakan fakultas dalam penyelesaian skripsi; kedua, kendala terkait penyelesaian skripsi; dan ketiga, Usaha mahasiswa menyelesaikan skripsi.

Pertama, masing-masing universitas di fakultas psikologi memiliki kebijakan dalam percepatan penyelesaian skripsi, bisa dilihat dari temuan subjek pertama (USM) dengan cara mensinergikan skripsi dengan mata kuliah statistika dan teknik penyusunan skripsi (TPS), sama halnya dengan subjek kedua (UNDIP) mensinergikan dengan mata kuliah metodologi penelitian, mata kuliah pengukuran dan juga seminar proposal dengan skripsi, sedangkan pada subjek ketiga (UNISSULA) mata kuliah yang disinergikan pada skripsi yaitu teknik penulisan skripsi, kontruksi alat ukur psikologi dan juga ada pengalaman dari

Tabel 1. Rangkuman Temuan Penelitian

USM	UNDIP	UNISSULA	UNIKA	UNNES
Kebijakan fakultas mempercepat penyelesaian skripsi	Kebijakan fakultas agar mahasiswa menyelesaikan skripsinya	Kebijakan fakultas dalam kelancaran proses skripsi	Kebijakan fakultas mempercepat proses skripsi	Kebijakan jurusan dalam penyelesaian skripsi
Mahasiswa berperan aktif menentukan kelancaran proses skripsi	Kendala terkait penyelesaian skripsi	Usaha mahasiswa menyelesaikan skripsi	Hambatan bagi mahasiswa menyelesaikan skripsi	Peran penting monitoring
Monitoring menjadi opsi pemecahan masalah kesulitan menyelesaikan skripsi	Kebijakan fakultas menangani permasalahan skripsi	Kendala bagi mahasiswa selama proses penyelesaian skripsi	Peran penting monitoring	Kendala bagi mahasiswa menyelesaikan skripsi
Kendala dalam penyelesaian skripsi	Usaha mahasiswa menghadapi persoalan skripsi	Peran penting monitoring bagi mahasiswa, dosen dan fakultas	Usaha mahasiswa menyelesaikan skripsi	Usaha mahasiswa menyelesaikan skripsi
Usaha mahasiswa menyelesaikan skripsi				

magang kerja. Pada subjek keempat (UNIKA) mata kuliah yang disinergikan dengan skripsi, beberapa mata kuliah itu adalah penelitian kuantitatif, kualitatif dan penulisan ilmiah serta statistika. Selain itu pada subjek kelima (UNNES) konten skripsi harus sesuai dengan mata kuliah yang ada di psikologi. Namun dari kelima subjek penelitian tersebut terdapat keunikan pada subjek ketiga (UNISSULA) bahwa adanya pensinergian mata kuliah skripsi dengan pengalaman dari magang kerja sedangkan keempat subjek yang tidak. Magang kerja yang dilakukan oleh mahasiswa berperan sangat penting untuk mengetahui kondisi lapangan, permasalahan-permasalahan yang muncul disekitar tempat tinggal mahasiswa tersebut, kemudian akan membuat minat dari mahasiswa tersebut berkembang untuk segera mencari pemecahan masalah yang ada.

Kedua, kendala yang dihadapi mahasiswa di masing-masing universitas sangatlah sama, bukan hanya masalah akademik yang melatarbelakangi mahasiswa tersebut terkendala dalam proses penyelesaian skripsi, namun adanya masalah non-akademis menjadi salah satu momok penyebab permasalahan tersebut, pada subjek pertama (USM) ditemukan hasil penelitian bahwa penyebab dari terhambatnya proses pengerjaan skripsi karena adanya permasalahan uang, mahasiswa yang kurang mampu dalam membiayai perkuliahannya akan berusaha bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhannya, seperti temuan pada keempat subjek lainnya, usaha mahasiswa untuk bekerja dikarenakan saat ini biaya kuliah memanglah sangat mahal dengan sistem kebijakan uang kuliah tunggal (UKT) yang tiap semesternya harus membayar uang kuliah sebesar 4 sampai 7 juta per semester.

Ketiga, usaha mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi terlihat dari temuan kelima subjek penelitian karena hanya 1-2 kali bimbingan mendapatkan ide atau judul penelitian, tetapi itu juga adanya peran aktif dari dosen pembimbing dan fakultas/jurusan dalam memoti-

vasi dan mengarahkan mahasiswanya dengan masing-masing sistem pada setiap universitas. Bimbingan yang dilakukan mahasiswa dalam rentang waktu satu bulan dilakukan sekitar 4 sampai 8 kali bimbingan sesuai kesepakatan bersama mahasiswa dengan dosen pembimbingnya

Secara Khusus selain hasil ketiga pembahasan di atas tersebut ada bagian di mana masing-masing subjek mempunyai kelebihan dan langkah tersendiri dalam menangani permasalahan penyelesaian skripsi yang lebih efektif. Terlihat pada subjek pertama bahwa mahasiswa berperan aktif menentukan kelancaran skripsi, dengan cara mahasiswa memiliki bekal kemampuan yang terbilang cukup baik dalam menulis karya ilmiah karena hal ini akan mempermudah mahasiswa melangkah lebih cepat dibandingkan dengan mahasiswa yang sama sekali tidak memiliki bekal menulis karya ilmiah. Di sisi lain, tema penelitian sepenuhnya diserahkan kepada minat mahasiswa dan kompetensi dosen, karena keleluasaan inilah mahasiswa tidak terbebani harus memikirkan penelitiannya termasuk kedalam kategori variable jenuh atau bukan.

Hampir dari kelima subjek penelitian menekankan bahwa sistem monitoring menjadi solusi kesulitan penyelesaian skripsi, seperti yang terdapat pada hasil penelitian subjek pertama, ketiga, keempat dan kelima. Monitoring menjadi jembatan penghubung antara fakultas/jurusan kepada dosen-dosen dan kepada mahasiswa. Hal itu merupakan siklus yang saling terkait satu sama lain tentang bagaimana peran fakultas dapat meningkatkan mutu pelayanan dan pendidikan. Dalam siklus tersebut, mahasiswa menjadi *output* atau representasi tingkat kualitas dari fakultas.

Selanjutnya terdapat temuan unik pada subjek kedua. Hal itu adalah langkah fakultas dalam melakukan intervensi untuk menangani permasalahan penyelesaian skripsi yang menjadi momok hampir di setiap universitas. Intervensi tersebut berupa penanganan maha-

siswa yang melebihi masa kuliah normal dengan cara formal maupun pendekatan secara personal. Hal itu dirasa lebih efisien dan lebih tepat sasaran walaupun harus menggunakan usaha lebih besar dalam praktik penanganannya.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat diambil beberapa simpulan. Faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi yaitu: kebijakan fakultas dalam penyelesaian skripsi; kedua, kendala-kendala terkait penyelesaian skripsi; dan ketiga, usaha mahasiswa menyelesaikan skripsi. Model atau sistem penyelesaian skripsi, baik secara umum maupun secara khusus, yang dilakukan oleh fakultas psikologi pada masing-masing universitas sangatlah bervariasi.

Saran

Variasi faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi serta variasi sistem penyelesaian skripsi pada masing-masing lembaga tidak mengubah fakta bahwa mahasiswa psikologi membutuhkan waktu relatif lama dalam menyelesaikan skripsi. Hal itu seyogyanya perlu ditindaklanjuti dengan langkah-langkah strategis maupun praktis guna optimalisasi atau memperbaiki sistem yang sedang berjalan. Maka dari itu, program

akselerasi penyelesaian skripsi pada mahasiswa psikologi adalah hal yang urgent.

DAFTAR PUSTAKA

- BAN-PT. 2016. *BAN-PT 3174/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016*. http://ban-pt.ke-mdikbud.go.id/hasil_aipt.ph
- Hamidi, P., Kasih, F., & Yusnetti. 2007. *Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Dalam Penyelesaian Skripsi (Studi Terhadap Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling Angkatan 2006-2007 Stkip Pgri Sumatera Barat)*. Retrieved from <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=181945&val=6303&title>
- Iswahyudi. 2015. "Permasalahan Penyusunan Tugas Akhir Mahasiswa Bidang Pengkajian Seni Program Studi Pendidikan Seni Kerajinan Fbs UMY". *IMAJI*, 13(2): 1–14.
- Yatmono, S., & Zamtinah. 2009. "Akselerasi Penyelesaian Proyek Akhir Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Elektro FT UNY Melalui Aplikasi Metode Kawakita Jiro". *Jurnal Edukasi*, 5(1): 41–52.
- Renstra UNNES 2015-2019. Diunduh dari lp2m.unnes.ac.id/file_unduh/2015_renstra_lp2m_unnes.pdf. retrieved March 20 2017.